

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Hubungan Antara Penguasaan Materi Sistem Reproduksi Dengan Kesadaran Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Kelas XI IPA MA Negeri 1 Semarang”, serta dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan materi sistem reproduksi siswa kelas XI IPA MA Negeri 1 Semarang mempunyai rata-rata (\bar{X}) = 73,81 dan simpangan baku (σ_x) = 5,53. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan materi sistem reproduksi siswa kelas XI IPA MA Negeri 1 Semarang termasuk dalam katagori sedang, yaitu ada pada interval 71-75.
2. Kesadaran kesehatan reproduksi siswa kelas XI IPA MA Negeri 1 Semarang mempunyai rata-rata (\bar{Y}) = 65,67 dan simpangan baku (σ_y) = 8,13. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran kesehatan reproduksi siswa kelas XI IPA MA Negeri 1 Semarang termasuk dalam katagori sedang, yaitu ada pada interval 62-68.
3. Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang dibuktikan dengan analisis korelasi *product moment*. Dari penghitungan diperoleh $r = 0,53$. Berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh $r_{hitung} = 0,530$ dengan $r_{tabel} (5\%) = 0,304$ dan $r_{tabel} (1\%) = 0,393$. Dengan melihat hasil pengujian hipotesis variabel X dan variabel Y pada taraf signifikansi 5% dan 1%, keduanya menunjukkan arah yang signifikan. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga korelasi tersebut adalah signifikan dan masuk pada kriteria kuat, karena $0,410 < r < 0,700$ serta arah korelasinya positif.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Penguasaan Materi Sistem Reproduksi dengan Kesadaran Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Kelas XI IPA MA Negeri 1 Semarang dan itu menunjukkan hipotesis diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan data hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang Hubungan Antara Penguasaan Materi Sistem Reproduksi Dengan Kesadaran Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Kelas XI IPA MA Negeri 1 Semarang ternyata masih terdapat kesulitan dan kendala, baik dalam hal praktis maupun teoritisnya. Oleh karena itu, penulis sebagai subjek yang telah melakukan penelitian ingin memberikan saran terutama kepada siswa karena dalam masalah ini yang dikaji adalah masalah internal siswa:

1. Bagi siswa

- a. Hendaknya siswa dalam mempelajari materi tidak hanya dipahami saja, akan tetapi untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini adalah materi sistem reproduksi sehingga diharapkan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesungguhnya.
- b. Kesadaran kesehatan reproduksi merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap siswa. mengingat usia siswa yang sudah remaja, sehingga dengan kesadarannya dalam menjaga kesehatan reproduksi diharapkan dapat membantu siswa untuk selalu hidup bersih dan sehat. Dengan demikian siswa tidak khawatir akan adanya penyakit menular seksual.

2. Bagi guru

Hendaknya guru dalam memberikan penjelasan materi tidak hanya fokus materi saja, akan tetapi diberi motivasi-motivasi atau himbauan supaya siswa dapat mengaplikasikan materi dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Guru dan sekolah bekerjasama dalam membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dan memfasilitasi segala kebutuhan dan keperluan siswa dalam hal ini khususnya adalah fasilitas tentang kesehatan reproduksi, yakni perlunya kegiatan penyuluhan atau seminar yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga kesehatan reproduksinya.